

Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan Perhitungan PPN untuk CV. X

Felicia Limantara¹, Kristo Radion Purba², Andy Setiabudi³

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

Email : felicialimantara@hotmail.com¹, kristo@petra.ac.id², asetiabudi@across-bp.com³

ABSTRAK

Pada saat ini CV. X tidak memiliki sistem pencatatan akuntansi yang terstruktur. Pencatatan transaksi dilakukan secara manual sehingga menyebabkan pertukaran informasi yang lambat dan kerugian akan kesalahan dalam perhitungan PPN. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dirancang sistem informasi akuntansi yang terstruktur beserta perhitungan PPN. Sistem informasi akuntansi tersebut dibuat dengan menggunakan Yii PHP Framework dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk *database*. Hasil yang diperoleh dari aplikasi ini antara lain adanya pencatatan transaksi pembelian dan penjualan, perhitungan hutang PPN yang harus dibayar tiap bulan, laporan pembelian dan penjualan, laporan PPN masuk dan keluar, dan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan neraca.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, PPN, Akuntansi, Laporan Keuangan, Yii PHP Framework

ABSTRACT

At this time the CV. X does not have a structured accounting information system. Transactions are recorded manually, causing a slow information exchange and losses caused by error in the calculation of VAT. Based on the background of this problem, we designed a structured accounting information system along with the calculation of VAT. This application is made using Yii PHP Framework with PHP as programming language and MySQL for database. The results obtained from these application are purchases and sales recording, calculation of payable VAT for each month, purchases and sales report, VAT report, and financial report such as income statement, owner's equity, balance sheet and trial balance.

Keywords: Accounting Information System, VAT, Accounting, Financial Report, Yii PHP Framework,

1. PENDAHULUAN

CV. X merupakan perusahaan distributor komponen listrik dan panel listrik di kawasan Jawa Timur. Produk yang dijual oleh CV. X terdiri dari *softstarter*, *PCB*, *trafo*, kabel, *switchgear*. CV. X juga menjual rangkaian dari komponen listrik yang berupa panel dengan biaya perakitan yang termasuk dalam harga panel. Harga barang yang dimiliki oleh perusahaan ini mengikuti *pricelist* yang diberikan oleh *supplier*.

Sistem informasi CV. X saat ini adalah pencatatan semua transaksi secara manual pada buku-buku yang terpisah dan

penyimpanan faktur dan surat jalan yang tidak rapi. Oleh karena itu, sistem ini tidak dapat mengintegrasikan informasi, maka dapat

menyebabkan beberapa masalah yakni kehilangan faktur penjualan, surat jalan (baik dari *supplier* maupun yang dikirimkan pada *customer*) dan kekeliruan dalam mencatat nomor faktur pada pembukuan. Serta membutuhkan waktu yang lama untuk mencari informasi pada berkas-berkas yang ada sehingga dapat menyebabkan keterlambatan menagih piutang yang sudah jatuh tempoh dan pengiriman barang pada *customer*. Selain itu, juga terdapat kesalahan dalam menghitung total PPN yang harus dibayarkan tiap bulannya, yang menyebabkan kerugian yang bersifat material pada perusahaan. Perbaikan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kesalahan tersebut cukup rumit dan memerlukan waktu yang lama karena harus diselesaikan dengan pihak perpajakan pemerintah.

Atas permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa CV. X memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang terstruktur dengan penghitungan PPN. Dengan adanya sistem informasi yang terstruktur dan penghitungan PPN, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengolah data sehingga mendapatkan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan.

2. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang diperlukan pihak yang berkepentingan [3].

Terdapat enam komponen pada sistem informasi akuntansi:

- Orang yang menggunakan sistem
- Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
- Data-data transaksi perusahaan
- Program yang digunakan untuk memproses data
- Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer dan jaringan komunikasi
- Kontrol internal dan pengukuran keamanan pada data.

Keenam komponen ini berfungsi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis utama, yakni:

- Mengumpulkan dan menyimpan data transaksi dan aktivitas perusahaan.
- Mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan pihak manajemen untuk membantu perencanaan dan kontrol perusahaan
- Menyediakan kontrol yang sesuai untuk menjaga keamanan *asset* organisasi dan data.

Terdapat lima buah siklus transaksi dalam sistem informasi akuntansi, yakni:

- **Siklus Pendapatan**
Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi yang terkait dan terjadi secara berulang-ulang yang terkait dengan menyediakan barang dan jasa kepada *customer* dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan tersebut. Pada siklus ini terdapat empat aktivitas bisnis dasar, yaitu pemesanan penjualan, pengiriman barang, penagihan dan pembayaran.
- **Siklus Pengeluaran**
Siklus pembelian adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasional pemrosesan informasi yang terkait dan terjadi secara berulang-ulang yang terkait dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Pada siklus ini terdapat empat aktivitas bisnis dasar, yaitu pemesanan barang, penerimaan dan penyimpanan barang, retur pembelian, dan pembayaran.
- **Siklus Keuangan**
Siklus keuangan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasional pemrosesan informasi yang terkait dan terjadi secara berulang-ulang yang terkait dengan pembelian dan penjualan. Pada siklus ini terdapat tiga aktivitas bisnis dasar, yaitu *update* buku besar, posting ayat jurnal penyesuaian, persiapan laporan keuangan dan laporan manajerial.
- **Siklus Produksi**
Siklus produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis yang terkait dengan pengolahan sumber daya menjadi barang maupun jasa.
- **Siklus Penggajian**
Siklus penggajian adalah rangkaian aktivitas bisnis yang terkait dengan aktivitas penggajian karyawan.

3. PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

Pajak adalah Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah [1]. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikenakan atas penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) yang dilakukan oleh pengusaha. Pengusaha melakukan kegiatan penyerahan Barang Kena Pajak meliputi pengusaha yang telah didaftarkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP) maupun pengusaha yang seharusnya didaftarkan menjadi pengusaha kena pajak [4].

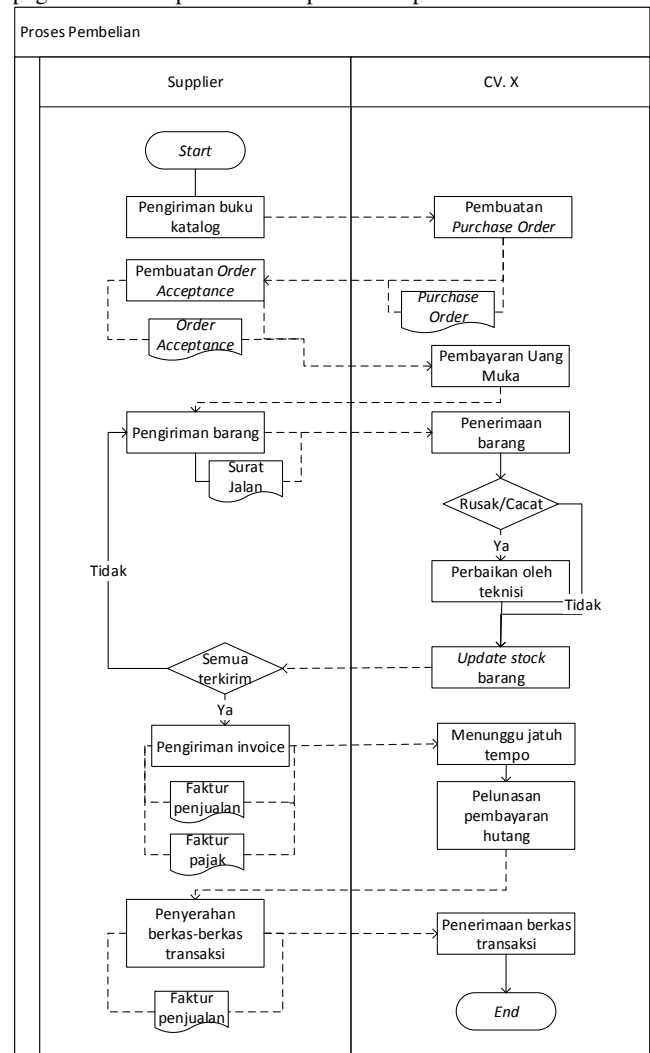
Pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak diwajibkan untuk mememungut pajak yang terutang, menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang masih harus dibayar, jika Pajak Keluaran lebih besar daripada Pajak Masukan yang dapat dikreditkan, dan melaporkan penghitungan pajak.

Pajak Masukan adalah PPN yang wajib dibayar oleh pengusaha pada saat membeli BKP. Sedangkan Pajak Keluaran adalah PPN yang wajib ditanggungkan kepada pembeli pada saat pengusaha melakukan penjualan BKP. Selisih dari Pajak Masukan dan Pajak Keluaran menunjukkan total jumlah pajak yang harus disetorkan pengusaha. Hal ini berlaku bila Pajak Masukan dan Pajak Keluaran berada pada Masa Pajak yang sama, yakni tiga bulan. Setelah lewat dari tiga bulan, maka pengusaha harus menyetor pajak sebesar Pajak Keluaran.

4. ANALISA SISTEM

4.1 Analisa Pembelian

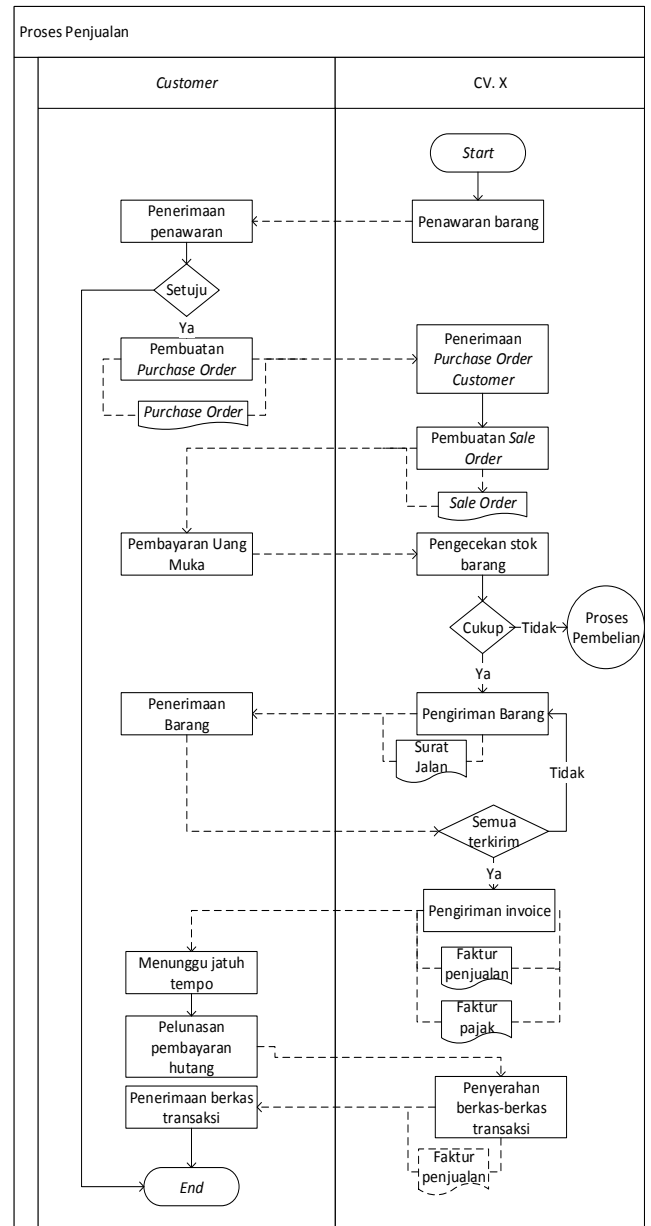
Proses pembelian CV. X dimulai dari pengiriman buku katalog oleh *supplier*. CV. X akan membuat dokumen *purchase order* dan mengirimkannya kepada *supplier*. Jika terdapat uang muka maka perusahaan akan membayar uang muka. Setelah itu *supplier* akan mengirimkan surat jalan beserta barang sesuai dengan *purchase order*. Pengiriman barang dapat dilakukan lebih dari 1 kali. Setelah seluruh barang telah diterima oleh perusahaan, maka *supplier* akan mengirimkan faktur penjualan dan faktur pajak. Ketika faktur tersebut jatuh tempo, *supplier* melakukan penagihan melalui telepon dan perusahaan melakukan pembayaran berdasarkan faktur penjualan dari *supplier*. Setelah perusahaan melakukan pelunasan pembayaran, *supplier* mengirimkan faktur penjualan. Sementara faktur pajak dimasukkan secara manual ke dalam *website* E-faktur sehingga dapat menerima nomor faktur pajak. Faktur penjualan dari *supplier* dicatat pada sebuah buku yang ditulis tangan oleh pegawai. Proses pembelian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Proses Pembelian

4.2 Analisa Penjualan

Proses penjualan CV. X dimulai dari penawaran yang dilakukan perusahaan kepada *customer* melalui telepon. Setelah terjadi kesepakatan harga barang, maka perusahaan akan mengeluarkan dokumen *sales order*. Kemudian *customer* akan melakukan pembayaran uang muka sesuai dengan nominal yang tertera pada *sale order*. Barang akan dikirim setelah telah dilakukan pelunasan uang muka. Jika pelunasan penjualan dilakukan sebelum waktu jatuh tempo, *customer* tidak akan mendapat potongan pembelian. Setelah itu barang dikirimkan sebelum *delivery date* dan alamat yang tertera pada dokumen *purchase order* disertai dengan faktur penjualan dan surat jalan. Surat jalan yang dibuat sebanyak tiga lembar (satu untuk arsip, satu untuk *customer*, satu diberikan kepada *customer* ketika sudah lunas). Ketika seluruh barang telah dikirim, perusahaan membuat faktur penjualan dan faktur pajak. Faktur penjualan dibuat sebanyak tiga lembar (satu untuk arsip, satu untuk *customer* ketika belum lunas, satu lagi diberikan kepada pelanggan ketika faktur tersebut sudah dilunasi). Sementara faktur pajak dimasukkan secara manual ke dalam *website* E-faktur sehingga dapat menerima nomor faktur pajak. Faktur penjualan dan faktur pajak (sebagai PPN keluaran) dicatat pada sebuah buku yang ditulis tangan oleh pegawai. Ketika faktur tersebut jatuh tempo, perusahaan melakukan penagihan melalui telepon dan *customer* melakukan pembayaran berdasarkan faktur penjualan dari perusahaan. Proses penjualan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Flowchart Proses Penjualan

4.3 Analisa Kebutuhan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan membutuhkan:

- Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Sistem informasi harus dapat mencatat dan mengolah data mulai dari proses pembelian hingga penjualan. Sistem dibuat agar dapat meminimalisir terjadinya *human error* pada saat pencatatan transaksi. Pada sistem dilakukan proses pengolahan data dari inputan yang berupa data-data transaksi menjadi output yang berupa laporan keuangan (laporan laba rugi, neraca dan perubahan ekuitas) dan laporan-laporan lainnya (laporan pembelian, laporan penjualan, laporan hutang, laporan piutang dan lain-lain). Proses pengolahan data dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat kerja perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

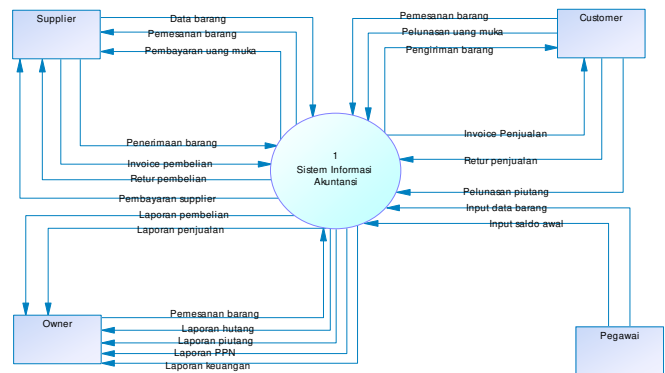
- Sistem informasi akuntansi yang dapat melakukan penghitungan PPN Karena perusahaan merupakan Pengusaha Kena Pajak, maka transaksi jual beli yang dilakukan harus menggunakan PPN. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem yang dapat menghitung besarnya PPN yang harus di bayarkan setiap bulannya. Sistem harus dapat mencatat besarnya PPN pada saat pembelian, dan penjualan. Sistem harus dapat melakukan perhitungan PPN masukan yang didapat dari proses pembelian dan PPN keluaran yang didapat dari proses penjualan setiap bulan. Sistem juga harus membuat laporan untuk mempermudah perusahaan dalam pengisian SPT.
- Sistem informasi akuntansi yang dapat melakukan penghitungan HPP panel. Pada perusahaan terdapat sistem penjualan panel yang merupakan rakitan dari sekumpulan barang. Pada penjualan panel dikenakan biaya rakit yang besarnya ditentukan sendiri oleh perusahaan. Sistem harus dapat menghitung HPP dari keseluruhan panel
- Sistem informasi yang dapat memberikan *alert* yang dapat membantu proses bisnis perusahaan. Sistem memberikan peringatan atas piutang dan hutang yang jatuh tempoh pada periode bulan tersebut, sehingga dapat mengingatkan perusahaan agar dapat mempersiapkan pembayaran hutang dan menagih piutang customer. Sistem juga harus dapat memberi peringatan atas pengiriman barang yang harus dilakukan pada bulan tersebut, sehingga dapat meminimalisir keterlambatan pengiriman barang pada *customer*.

5. DESAIN SISTEM

5.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data pada suatu sistem. Diagram ini dapat digunakan untuk membantu penggunaannya dalam memahami sistem. Pada *Data Flow Diagram* terdapat 4 komponen yakni proses, *external entities*, *storage* dan panah alur diagram (*flow*). Pada diagram ini digambarkan aliran data pada masing-masing proses dan nama *storage* yang digunakan. Pada *Data Flow Diagram* terdapat 3 level diagram yaitu: *Context diagram* (merupakan gambaran keseluruhan dari proses yang terdapat pada sistem), Diagram nol (merupakan pemecahan dari konteks diagram) dan diagram rinci (merupakan diagram yang menguraikan proses yang terdapat pada diagram nol).

Pada *context diagram*, terdapat empat entitas yang berkaitan, yaitu *supplier*, *customer*, *owner* dan pegawai. Dengan desain sistem sedemikian rupa, maka akan menghasilkan pertukaran data yang lebih baik dari sebelumnya. Sistem dapat menyimpan data transaksi pembelian kepada *supplier* yang dimulai dengan pemesanan barang sampai dengan pelunasan hutang. Selain itu sistem juga dapat menyimpan data transaksi penjualan ke *customer* yang dimulai dari pemesanan barang hingga pelunasan piutang. Sistem juga dapat memberikan informasi berupa laporan pembelian, penjualan, hutang, piutang, PPN, dan laporan keuangan kepada *owner*. Desain *context diagram* untuk sistem ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Context Diagram

5.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan tahap terakhir pada aktivitas desain sebelum program diimplementasikan. Pada ERD maka dapat terlihat tabel yang akan ada dalam sebuah program beserta relasi antar tabel tersebut.

6. IMPLEMENTASI

6.1 Pencatatan Master

Master digunakan sebagai tempat penyimpanan data pada sistem. Data yang disimpan pada master akan digunakan sebagai *foreign key* relasi pada tabel lain. Master yang terdapat pada sistem ini adalah master COA, master barang, master *supplier*, master *customer*, master tipe barang, master tipe COA, dan master *user*. Pada masing-masing form master, *user* dapat melakukan penambahan, pengubahan, penghapusan, dan penampilan dari data. Pada halaman master barang, *user* dapat melakukan pencarian dan perubahan data. Halaman master barang dapat dilihat pada Gambar 4.

Master Barang

Barcode	Nama	Tipe	Stock	Harga Rata-rata
SPSTX250	Softstarter PSTX 250-600-70	Softstarter	10	Rp. 20.800.000,00
SPBTX72	Softstarter PBTX 72-600-70	Softstarter	2	Rp. 8.000.000,00
CLMD15R400C	Capasitor CLMD 15KVAR 400VAC	Capacitor	2	Rp. 500.000,00
SSOTP16T3M	Safety Switch OTP16T3M	Safety Switch	0	Rp. 400.000,00
SSOTP25T3M	Safety Switch OTP25T3M	Safety Switch	16	Rp. 600.000,00
SSOTP38T3M	Safety Switch OTP38T3M	Safety Switch	0	Rp. 800.000,00
SSOTP63T3M	Safety Switch OTP63T3M	Safety Switch	0	Rp. 850.000,00
SSOT125EFCC3T	Safety Switch OT125EFCC3T	Safety Switch	0	Rp. 600.000,00
SSOT250KFCC3T	Safety Switch OT250KFCC3T	Safety Switch	0	Rp. 3.000.000,00
SPCB4560070	Softstarter PCB 45-600-70	Softstarter	2	Rp. 4.750.000,00

Gambar 4. Master Barang

6.2 Pencatatan Transaksi Pembelian

Transaksi pembelian pada sistem ini terdiri dari *purchase order*, pembayaran uang muka, penerimaan barang, *invoice* pembelian, retur pembelian dan pembayaran hutang. *Invoice* pembelian dibuat berdasarkan data dari penerimaan barang dan *purchase order* yang berkaitan. Pada form *invoice* pembelian ditampilkan detail dari penerimaan barang beserta data *purchase order* yang dapat dilihat pada Gambar 5. Pada form ini *user* menginputkan tanggal serta nomor dari faktur dan faktur pajak.

Create Purchase

Fields with * are required.

Tanggal*
2015-11-22

ID Purchase Order: 1
Tgl Purchase Order: 2015-11-05
Nomor SO Supplier: LS00X2015/11/015

Nama Supplier: Labrik Sejahtera

Tgl Faktur*: 2015-11-22
No Faktur*: XXLS/2015/11/056

Tgl Faktur Pajak*: 2015-11-22
No Faktur Pajak*: 010.011-15.00000008

Detail Pembelian

Barcode	Nama Produk	Qty	Satuan	Harga	Diskon (%)	Subtotal
SSOTPH8T3M	Safety Switch OTPH8T3M	2	pcs	Rp. 500.000,00	10	Rp. 900.000,00
SSOTR25T3M	Safety Switch OTR25T3M	5	pcs	Rp. 600.000,00	0	Rp. 3.000.000,00
SSOT125EFC3T	Safety Switch OT125EFC3T	3	pcs	Rp. 3.000.000,00	20	Rp. 7.200.000,00
SSOT250KFC3T	Safety Switch OT250KFC3T	2	pcs	Rp. 4.000.000,00	20	Rp. 6.400.000,00
Total						Rp. 17.500.000,00
PPN						Rp. 1.750.000,00
Grand Total						Rp. 19.250.000,00

Gambar 5. Form Invoice Pembelian

Setelah *invoice* terbit, maka *user* dapat melakukan pembayaran hutang kepada *supplier* berdasarkan *invoice* tersebut. Pembayaran hutang dapat dilakukan dengan satu kali pembayaran ataupun cicilan. Form pembayaran hutang dapat dilihat pada Gambar 6. Pada form ini ditampilkan informasi *invoice* beserta sejarah dari pembayaran yang telah dilakukan. *User* dapat memilih akun yang digunakan untuk pembayaran dan mengisikan jumlah hutang yang akan dilunasi.

Create SupplierPayment

Fields with * are required.

Tanggal*
2015-11-20

Detail Invoice Pembelian

Tanggal	ID
2015-11-18	6
Nama Supplier	Sumber Listrik Jaya
Tgl Jauh Tempo	2016-01-17
No Faktur	SLJ/002015/001070
Tgl Faktur	2015-11-18
Total	Rp. 15.500.000,00
PPN	Rp. 1.550.000,00
Grand Total	Rp. 17.050.000,00

History Pembayaran

Tanggal	Debit	Kredit	Total	Akun
2015-11-18	Rp. 0,00	Rp. 17.050.000,00	Rp. 17.050.000,00	Hutang Dagang
2015-11-18	Rp. 1.705.000,00	Rp. 0,00	Rp. 15.345.000,00	Hutang Dagang
Sisa Hutang	Rp. 15.345.000,00			
Akun*	Kas Bank BCA			
Debit*	15345000			

Buttons: Create, Cancel

Gambar 6. Form Pembayaran Hutang

6.3 Pencatatan Transaksi Penjualan

Transaksi pembelian pada sistem ini terdiri dari *sale order*, penerimaan uang muka, pengiriman barang, *invoice* penjualan, retur penjualan dan pelunasan piutang. *Invoice* penjualan dibuat berdasarkan data dari pengiriman barang dan *sale order* yang berkaitan. Pada form *invoice* penjualan ditampilkan detail dari pengiriman barang beserta data *sale order* yang dapat dilihat

pada Gambar 7. Pada form ini *user* menginputkan tanggal serta nomor dari faktur dan faktur pajak.

Create Sale

Fields with * are required.

Tanggal*
2015-11-10

ID Sale Order: 2
Tgl Sale Order: 2015-11-06
Nomor PO Customer: 69063ST/2015/11/1F

Nama Customer: Sinar Tech

Tgl Faktur*: 2015-11-10
No Faktur*: 2015/00/00/10/001

Tgl Faktur Pajak*: 2015-11-10
No Faktur Pajak*: 010.011-15.01000004

Detail Penjualan

Barcode	Nama Produk	Qty	Satuan	Harga	Diskon (%)	Subtotal
SPSTX250	Softstarter PSTX 250-600-70	2	box	Rp. 30.000.000,00	5	Rp. 57.000.000,00
Total						Rp. 57.000.000,00
PPN						Rp. 5.700.000,00
Grand Total						Rp. 62.700.000,00

Gambar 7. Form Invoice Penjualan

Setelah *invoice* terbit, maka *customer* dapat melakukan pembayaran piutang berdasarkan *invoice* tersebut. Pembayaran piutang dapat dilakukan dengan satu kali pembayaran ataupun cicilan. Form pelunasan piutang dapat dilihat pada Gambar 8. Pada form ini ditampilkan informasi *invoice* beserta sejarah dari pembayaran yang telah dilakukan. *User* dapat memilih akun yang digunakan untuk pelunasan piutang dan mengisikan jumlah piutang yang dibayar.

Create CustomerReceipt

Fields with * are required.

Tanggal*
2015-11-21

Invoice Detail

Tanggal	ID
2015-11-20	7
Nama Customer	Varisbel Sejahtera
Tgl Jauh Tempo	2015-12-20
No Faktur	2015/00/00/2015/006
Tgl Faktur	2015-11-20
Total	Rp. 20.000.000,00
PPN	Rp. 2.000.000,00
Grand Total	Rp. 22.000.000,00

History Pembayaran

Tanggal	Debit	Kredit	Total	Akun
2015-11-20	Rp. 22.000.000,00	Rp. 0,00	Rp. 22.000.000,00	Piutang Dagang
2015-11-20	Rp. 0,00	Rp. 4.400.000,00	Rp. 17.600.000,00	Piutang Dagang

Sisa Piutang

Rp. 17.600.000,00

Akun*
Kas Bank Mandiri

Kredit*
17600000

Buttons: Create, Cancel

Gambar 8. Form Pelunasan Piutang

6.4 Pencatatan Jurnal

Jurnal pada sistem ini terdiri dari jurnal umum, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas dan jurnal penutup. Jurnal umum digunakan untuk melihat transaksi umum yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan jurnal pembelian digunakan untuk melihat transaksi pembelian secara kredit pada periode tertentu. Tampilan jurnal pembelian pada aplikasi dapat dilihat pada Gambar 9. Jurnal penjualan digunakan untuk melihat transaksi penjualan secara kredit pada periode tertentu.

Sedangkan jurnal pengeluaran kas digunakan untuk melihat transaksi pelunasan hutang pada periode tertentu. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk melihat transaksi pelunasan piutang pada periode tertentu.

Jurnal Pembelian
2015-11-16 - 2015-11-22

Tanggal	Informasi	Jatuh tempo	Persediaan Barang Dagang (D)	PPN Masuk (D)	Hutang (C)
2015-11-16	Sumber Listrik Jaya	2016-01-15	422.000.000,00	42.200.000,00	464.200.000,00
2015-11-18	Sumber Listrik Jaya	2016-01-17	15.500.000,00	1.550.000,00	17.050.000,00
2015-11-18	Listrik Sejahtera	2015-12-18	182.000.000,00	18.200.000,00	200.200.000,00
2015-11-22	Listrik Sejahtera	2015-12-22	17.500.000,00	1.750.000,00	19.250.000,00
Total				700.700.000,00	700.700.000,00

Gambar 9. Jurnal Pembelian

6.5 Perhitungan PPN

Perhitungan PPN pada sistem ini terdiri dari laporan PPN masuk, laporan PPN keluar dan laporan hutang PPN yang dapat digunakan dalam pengisian surat pemberitahuan. Laporan PPN masuk digunakan untuk melihat informasi dan jumlah PPN pada transaksi pembelian berdasarkan tanggal atau nomor faktur pajak. Sementara laporan PPN keluar digunakan untuk melihat informasi dan jumlah PPN pada transaksi penjualan berdasarkan tanggal atau nomor faktur pajak. Laporan Surat Pemberitahuan (SPT) digunakan untuk menampilkan detail dari PPN masuk, PPN keluar, PPN retur masuk dan PPN retur keluar beserta perhitungan hutang PPN yang harus dibayar berdasarkan periode tertentu. Halaman form SPT dapat dilihat pada Gambar 10. Selain menampilkan perhitungan PPN, pada form ini user dapat menyetorkan hutang PPN. Setelah perhitungan PPN dikonfirmasi oleh user, maka akan nampak pilihan akun yang dapat digunakan untuk penyetoran PPN. Penyetoran PPN hanya dapat dilakukan sebanyak satu kali pada satu periode.

Create SPT

Fields with * are required. Export

Period *
2015-11

Supplier	NPWP	No Faktur Pajak	Tgl Faktur Pajak	PPN	Status PPN
Sumber Listrik Jaya	01.288.528.5-822.128	010.011-15.00000001	2015-11-01	Rp. 2,000,000.00	created
Sumber Listrik Jaya	01.288.528.5-822.128	010.011-15.00000002	2015-11-01	Rp. 5,000,000.00	created
Sumber Listrik Jaya	01.288.528.5-822.128	010.011-15.00000003	2015-11-01	Rp. 10,000,000.00	created
Listrik Sejahtera	01.218.728.5-877.287	010.011-15.00000004	2015-11-15	Rp. 750,000.00	created
Sumber Listrik Jaya	01.288.528.5-822.128	010.011-15.00000005	2015-11-16	Rp. 42,200,000.00	created
Sumber Listrik Jaya	01.288.528.5-822.128	010.011-15.00000006	2015-11-18	Rp. 1,550,000.00	created
Listrik Sejahtera	01.218.728.5-877.287	010.011-15.00000007	2015-11-18	Rp. 18,200,000.00	created
Listrik Sejahtera	01.218.728.5-877.287	010.011-15.00000008	2015-11-22	Rp. 1,750,000.00	created

Total PPN Masuk Rp. 81,450,000.00

Perhitungan PPN

Utang PPN = (PPN Keluar - PPN Retur Keluar) - (PPN Masuk - PPN Retur Masuk)

Utang PPN = (158645000 - 2400000) - (81450000 - 1200000)

Utang PPN = 77075000

Kurang bayar PPN

Utang Ppn
Rp. 77,075,000.00

Update

Gambar 10. Laporan SPT

6.6 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari suatu rangkaian proses pembukuan yang akan dijadikan dasar untuk menentukan posisi dan kinerja suatu entitas [2]. Laporan keuangan dibuat berdasarkan jurnal transaksi yang telah dibuat dan di-posting ke dalam buku besar. Laporan ini terdiri dari empat bagian, yakni neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas (Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E, Paul D. 2012) [5]. Laporan keuangan pada sistem ini terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca saldo dan laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi digunakan untuk menampilkan keuntungan atau kerugian yang diterima oleh perusahaan berdasarkan periode tertentu. Laporan ini dapat dilihat pada Gambar 11. Sedangkan laporan perubahan ekuitas digunakan untuk menampilkan perubahan modal yang terjadi dalam perusahaan pada periode tertentu dengan cara menambahkan modal awal dengan investasi dan pendapatan yang didapat dari laporan laba rugi dan mengurangkannya dengan pengambilan prive oleh user. Neraca saldo digunakan untuk melihat saldo dari semua akun pada periode tertentu. Akun pada neraca saldo dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu aktiva dan passiva yang total saldo akun dari masing-masing kelompok harus sama. Sementara laporan posisi keuangan digunakan untuk melihat saldo dari akun yang tergolong aset dan hutang & modal sampai tanggal tertentu. Pada laporan posisi keuangan jumlah total akun yang tergolong aset dan hutang & modal (yang didapat dari laporan perubahan ekuitas) harus sama. Terdapat fitur *export* ke dalam file Excel pada setiap laporan keuangan pada sistem ini.

CV. X
Laporan Laba Rugi
Periode: 2015-11-01 - 2015-11-30

Penjualan	Rp. 1.416.450.000,00
Kurangi: Retur Penjualan	Rp. 2.400.000,00
Penjualan Bersih	Rp. 1.414.050.000,00
Harga Pokok Penjualan	Rp. 536.150.000,00
Laba kotor dari penjualan	Rp. 877.900.000,00
Pendapatan Lain-lain	
Pendapatan Jasa	Rp. 65.000.000,00
Pendapatan Lain-lain	Rp. 0,00
Total Pendapatan Lain-lain	Rp. 65.000.000,00
Beban	
Beban Gaj	Rp. 10.000.000,00
Beban Utilitas	Rp. 1.000.000,00
Beban Perlengkapan	Rp. 100.000,00
Beban Perakitan	Rp. 100.000,00
Beban BBM	Rp. 1.500.000,00
Beban Lain-lain	Rp. 200.000,00
Total Beban Lain-lain	Rp. 12.900.000,00
Laba bersih	Rp. 930.000.000,00

Gambar 11. Laporan Laba Rugi

7. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Dagang dan Perhitungan PPN untuk CV. X adalah sebagai berikut:

- Sistem dapat menjawab permasalahan akuntansi yang terjadi pada CV. X.
- Aplikasi membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi dengan lebih baik.
- Aplikasi membantu perusahaan dalam perhitungan hutang PPN yang harus disetorkan tiap bulan.

- Aplikasi membantu perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok penjualan panel.
- Aplikasi memberikan *reminder* untuk transaksi yang memiliki *dateline* pada bulan tersebut.
- Aplikasi memberikan laporan keuangan yang akurat.
- Berdasarkan penilaian dari hasil kuisioner, disimpulkan bahwa desain program mendapat nilai baik sebesar 100% dari *user*, kemudahan penggunaan program mendapat nilai baik sebesar 66,67% dan keakuratan informasi dan data mendapat nilai baik sebesar 100%.

Sedangkan saran untuk aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Dagang dan Perhitungan PPN untuk CV. X adalah *import setting* saldo awal dan *inventory*, akumulasi beban secara otomatis, penyempurnaan desain tampilan, dan pemberian hak akses yang dinamis.

8. REFERENSI

- [1] Direktorat Jendral Pajak. 2012. *Seri PPN dan PPnBM - Tata Cara Pembayaran dan Penyetoran PPN dan PPnBM*.

Retrieved from Jun 16, 2012, from <http://www.pajak.go.id/content/seri-ppn-dan-ppnbm-tata-cara-pembayaran-dan-penyetoran-ppn-dan-ppnbm>

- [2] Muljono, Djoko. (2012). *Pengaruh Perpajakan pada Penerapan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Yogyakarta: CV. ANDI Offset
- [3] Romney, M.B dan Paul John Steinbart (2012). *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- [4] Sumarsan, Thomas. (2013). *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*. Jakarta: PT IDEKS
- [5] Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E, Paul D. (2011). *Accounting Principles twelve edition*. Singapore: John Wiley & Sons, Inc